

TUGAS AKHIR

DAYA TARIK WISATA, JANGKAR SANDAR DIKAWASAN
MEGAMAS MANADO.



PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

2022

Daftar Isi

Lembar Cover.....	
Lembar Prasyarat Gelar.....	i
Lembar persetujuan.....	iii
Lembar pengesahan.....	iv
Pernyataan keaslian tulisan.....	v
Biografi.....	vi
Lembar motto dan Persembahan.....	vii
Abstak.....	viii
Kata Pengantar.....	x
Absrak.....	viii
Daftar isi.....	xi
Daftar gambar.....	xiii
Bab I : Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2.Pariwisata DiJangkar Sandar Kawasan Megamas.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan penulisan.....	7
1.5 Manfaat penelitian.....	7
Bab II : Landasan Teori	
2.1 Wisatawan.....	8
2.2.UMKM di Jangkar Sandar, Megamas.....	8

Bab III : Metode Penelitian

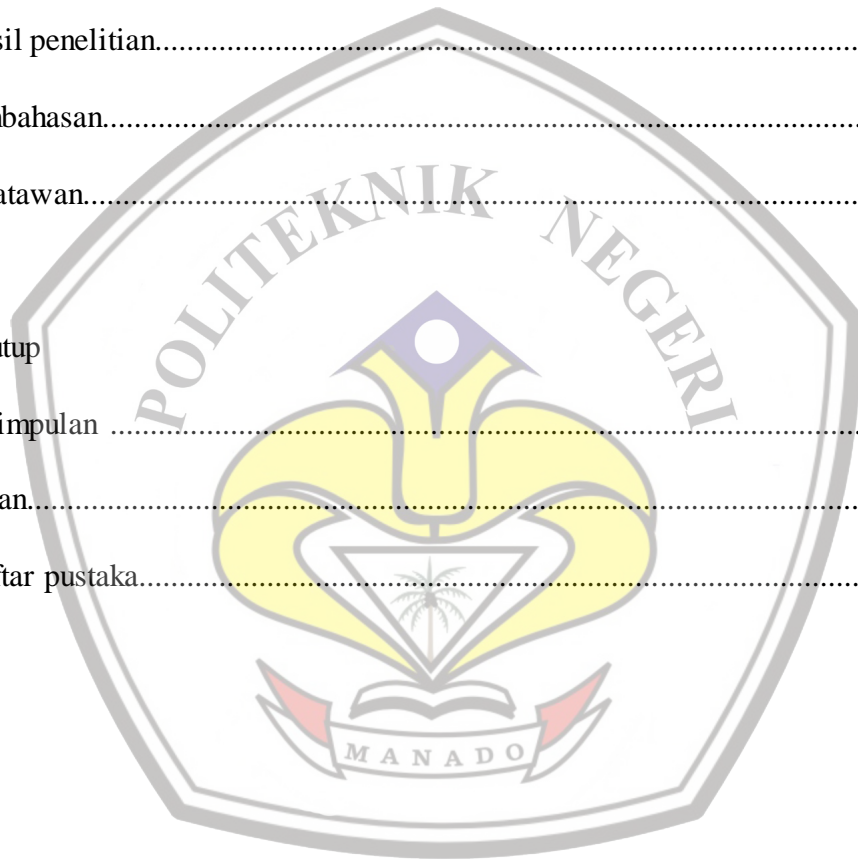
3.1 Jenis Penelitian.....	9
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3.3 Metode penelitian.....	10

Bab IV : sejarah singkat

4.1 sejarah singkat.....	11
4.2 Hasil penelitian.....	12
4.3 Pembahasan.....	13
4.4 wisatawan.....	14

Bab V : Penutup

5.1 kesimpulan	18
5.2 Saran.....	19
5.3 Daftar pustaka.....	21



BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Ali Nur 2017 Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang sangat menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan. Sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi bangsa dan negara.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, "Pariwisata Merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, peloncong turisme Pariwisata keseluruhan elemen-elemen terkait seperti: Wisatawan, perjalanan, industri dan lain sebagainya. Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi, yang dapat diandalkan yang mampu mengalkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup agar pariwisata di Indonesia bisa berkembang pesat dan Indonesia bisa menjadi negara maju.

Dan salah satu nya Kawasan Megamas Manado adalah salah satu objek wisata dan kuliner yang ada di Manado Provinsi Sulawesi Utara. Kawasan Megamas Manado dibangun untuk masyarakat Sulawesi Utara supaya bisa berolahraga, menikmati *sunset* yang ada di Kawasan, berbelanja kebutuhan rumah, menikmati kuliner yang ada, atau ber-*refreshing*, dan ada juga anak-anak muda sekedar "kopdar" setiap malam minggu untuk berlibur di akhir pekan. Semua nya bisa kita temui di gerbang Pasifik Sulawesi yaitu Kawasan Megamas Manado. Untuk itu lah saya merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak keberadaan wisata yang ada di Kawasan Megamas Manado terhadap dampak kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan terlebih masyarakat Sulawesi Utara.

Di Kawasan Megamas Manado ini semakin banyak pengunjung karena perkembangannya yang sangat pesat dan berdampak luas bagi masyarakat baik dampak negatif dan positif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar Kawasan Megamas Manado.

Daya Tarik Wisata Jangkar Sandar Di Kawasan Megamas Manado.

Arti daya tarik wisata adalah : Sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan keanekaragaman Alam/Budaya yang menjadi sasaran. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009, daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, kuliner dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran Atau kunjungan Wisatawan. “Pengantar Ilmu Pariwisata’ pada Tahun 1985 menyatakan bahwa daya tarik wisata atau ‘tourist attraction’ istilah yang lebih sering digunakan yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Daya tarik wisata juga sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata adalah: segala sesuatu yang mempunyai daya tarik, keunikan dan nilai yang tinggi yang menjadi tujuan Wisatawan datang ke suatu daerah tertentu.

- Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi tujuan Wisatawan
- Daya Tarik wisata adalah sifat yang dimiliki oleh suatu obyek berupa keunikan, keaslian, kelangkaan, lain dari pada yang lain memiliki sifat yang menumbuhkan semangat dan nilai bagi Wisatawan.
- Daya Tarik wisata adalah sesuatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat Wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu.

Ada beberapa Jenis pembagian daya tarik wisata.

1 Daya Tarik Wisata Alam

A. Flora fauna

B. Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pantai dan ekosistem Hutan.

C. Gejala alam, misalnya: sawah, perkebunan, peternakan, usaha perikanan.

2. Daya Tarik Wisata Sosial Budaya

A. Museum

B. Peninggalan sejarah

C. Upacara adat

D. Seni pertunjukan dan kerajinan

3. Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Merupakan jenis wisata yang di kembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada Wisatawan yang mempunyai motifasi khusus biasa nya Wisatawan harus memiliki keahlian sebagai berikut:

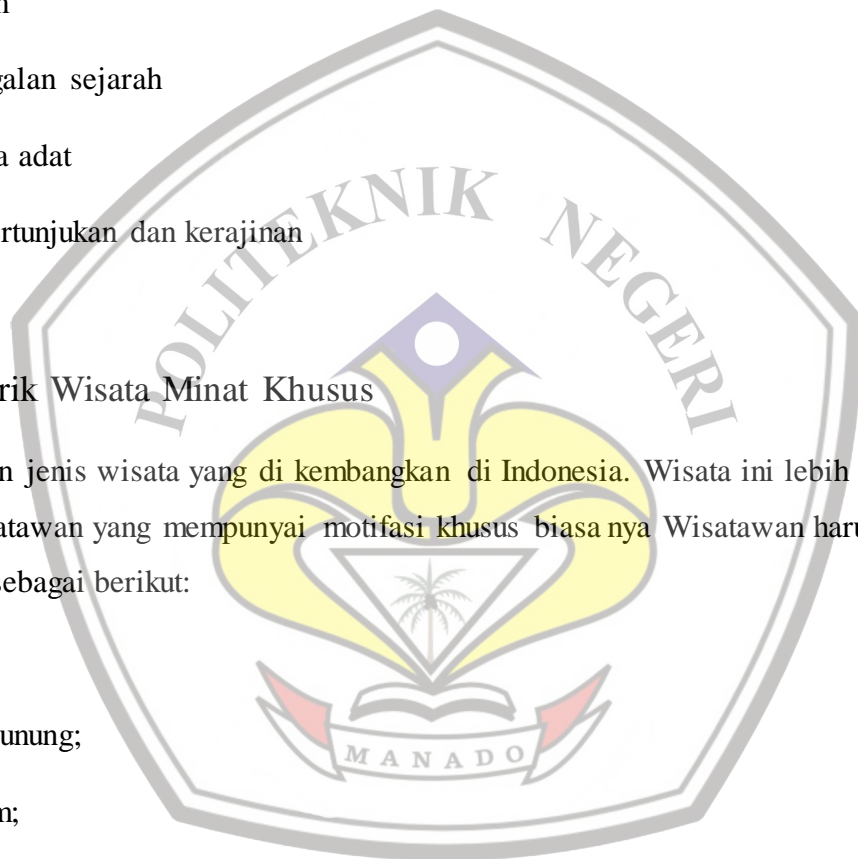
a. berburu;

b. mendaki gunung;

c. arum jeram;

d. tujuan pengobatan; dan

f. argo wisata.



Syarat-Syarat untuk menjadi Daerah yang memiliki Daya Tarik

Wisata:

- A. Ditempat tersebut harus ada objek dan atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain, daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan 'entertainment' bagi Wisatawan. What to see meliputi pemandangan alam, kegiatan, kesenian dan atraksi wisata. Maksudnya adalah sesuatu yang menarik untuk dilihat
- B. Ditempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat Wisatawan betah tinggal lama ditempat itu. Maksudnya adalah sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu.
- B. Tempat tujuan wisata harus tersedia fasilitas untuk berbelanja, terutama Barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ketempat asal.
- D. Didalamnya termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi daya tarik wisata tersebut, kendaraan apa yang harus digunakan dan berapa lama tiba ketempat tujuan wisata tersebut.
- E. Bagaimana Wisatawan akan tinggal sementara selama dia berlibur, diperlukan penginapan baik hotel berbintang atau hotel non-berbintang, dan yang pasti harus ada kuliner dan sebagainya.

Selain itu pada umumnya daya tarik wisata suatu objek wisata berdasarkan atas:

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya
3. Adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para Wisatawan yang hadir.
5. Punya daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi, kesenian, upacara dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Syarat suatu Daerah memiliki Daya Tarik Wisata

Pembangunan suatu objek wisata harus dirancang dengan bersumber pada potensi daya tarik yang dimiliki objek tersebut dengan mengacu pada kriteria keberhasilan pengembangan yang meliputi berbagai kelayakan yaitu diantaranya adalah:

1. Kelayakan Finansial

Studi kelayakan ini menyangkut perhitungan secara komersial dan pembangunan objek wisata tersebut. Perkiraan untung rugi sudah harus diperkirakan dari awal. Beberapa tenggang waktu yang dibutuhkan untuk kembali modal pun harus diramalkan.

2. Kelayakan Sosial Ekonomi Regional.

Studi kelayakan ini dilakukan untuk melihat apakah investasi yang ditanamkan untuk membangun suatu objek wisata, juga dapat memiliki dampak sosial ekonomi secara regional. Dapat meningkatkan lapangan kerja, dapat meningkatkan devisa, dapat meningkatkan penerimaan pada sektor pajak, perindustrian, perdagangan, pertanian, dan lain sebagainya.

Dalam kaitannya dengan hal ini pertimbangan tidak semata-mata komersial saja tapi juga memperhatikan dampaknya secara lebih luas.

3. Layak Teknis.

Pembangunan objek wisata harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dengan melihat daya dukung yang ada. Tidaklah perlu memaksakan diri untuk membangun suatu objek wisata apabila daya dukung objek wisata tersebut rendah. Daya tarik objek wisata tersebut dan membahayakan keselamatan para Wisatawan.

4. Layak lingkungan.

Analisis dampak lingkungan dapat dipergunakan sebagai acuan kegiatan pembangunan suatu objek wisata, pembangunan suatu objek wisata yang mengakibatkan rusaknya lingkungan harus dihentikan pembangunannya. Pembangunan objek wisata bukanlah untuk merusak lingkungan, tetapi sekedar memanfaatkan sumber daya alam untuk kebaikan manusia dan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia sehingga terciptanya keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, dan manusia dengan Tuhannya. Adapun benda-benda yang terdapat di alam sekitar

yaitu: iklim, bentuk tanah dan pemandangan. Pada intinya daya tarik yang tidak atau belum dikembangkan merupakan sumber daya potensial dan belum dapat disebut daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu

1.2 Pariwisata Di Jangkar Sandar Kawasan Megamas.

Manado identik dengan makanan atau kuliner, dan pemandangan yang indah lokasinya di Kawasan Megamas Manado, Kawasan pusat bisnis di Manado. Menurut Jimmy Kumentas Konsep Jangkar Sandar menyerupai rumah makan di Spanyol lokasi makan di lapangan dengan dikelilingi kios-kios, malam lebih seru dengan aneka lampu yang terpasang di atas diikat pada tiang tengah maupun terikat dipohon membawa romantisme.

Pantai yang berada hanya selumpuran batu membuat suasana menjadi mahal sambil menyantap makanan, pengunjung dapat melihat laut Manado yang bagaikan lautan kaca hitam di malam hari. Makanan disini sangat lengkap ada makanan Manado, Jawa, Western dan Chinese. Harganya ramah kantong tempat ini banyak didatangi muda-mudi yang ingin bergambar bisa memanfaatkan patung Jangkar Sandar yang berada di tepi pantai, latar belakangnya beragam bisa air laut, yang tengah dikitari perahu, Senja dan lembayung gunung ataupun langit kelam di kejauhan. Tidak hanya itu pantai sekitar ini kerap jadi lokasi mancing, atau tempat main Layangan. Untuk masuk di area Kawasan Megamas ini pengunjung yang memakai Kendaraan bermotor dengan biaya parkirnya adalah Rp. 3000 dan untuk kendaraan roda 4 harga parkirnya bervariasi mulai dari Rp 5000 sampai Rp 15.000, ada juga kendaraan berplat nomor merah atau kendaraan kantor/dinas baik motor maupun mobil tidak dipungut biaya masuk atau gratis yang penting kendaraan dinas.

Menurut masyarakat sekitar atau pengunjung yang pernah ke Jangkar Sandar Kawasan Megamas mereka mengapresiasi karena viewnya yang bagus, tempat makan view pinggir pantai, Best area couter menu bintang Lima harga kaki lima Layak dikunjungi, saat sore bisa menikmati indahnya sunset ditemani dengan kopi dan kuliner snack.

Disini cukup banyak pilihan makanan, mulai dari makanan mainstream seperti nasi goreng, lalapan ayam, bakso, martabak, sampai soto makassar, soto ayam, soto betawi, sate taichan, Rahang tuna, DLL adapun minuman yaitu jus alpukat, buah-buahan, es capucino cincau, es degan, dan masih banyak lagi. Harganya 35 ribu rupiah sudah lengkap dengan nasi dan sayuran, adapun lokasinya di Kawasan Megamas JL. Laksda John lie No8, Titiwungen Sel,

Kota Manado, Sulawesi Utara buka setiap hari buka mulai pukul 16:00 s.d. 01:00 waktu setempat.

1.3 Rumusan masalah

- A. Apa saja potensi dan daya tarik wisata di Jangkar Sandar Kawasan Megamas Manado?
- B. Bagaimana peran wisata di Jangkar Sandar dalam mengembangkan pariwisata di Kota Manado?
- C. Apa kendala yang dihadapi Oleh parah UMKM maupun para Wisatawan di Jangkar Sandar Kawasan Megamas Manado?

1.4 Tujuan penelitian

Untuk mendeskripsikan potensi dan daya tarik wisata di jangkar sandar Kawasan mega mas manado.

1.5 Manfaat penelitian

A. bagi penulis:

Sebagai prasyarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan Program diploma DIII, program studi usaha perjalanan wisata politeknik negeri manado. Dan juga untuk menghadapi dunia kerja yang berkaitan dengan industri wisata. Sedangkan manfaat teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.

B. Bagi politeknik Negeri Manado:

Penulis mengharapkan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai salah satu panduan atau pedoman dalam proses perkuliahan oleh politeknik negeri manado pada umumnya dan pada jurusan pariwisata khususnya serta menambah dan melengkapi bahan referensi pada perpustakaan politeknik negeri manado.